

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Transportasi merupakan bidang kegiatan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Karena merupakan sektor yang sangat berpengaruh terhadap kemajuan dan perkembangan suatu wilayah. Pengertian transportasi secara umum adalah kegiatan mengangkut maupun memindahkan sesuatu dari suatu tempat ke tempat lainnya. Transportasi berkembang seperti saat ini dengan menggunakan kendaraan bermotor sehingga terbentuk angkutan di jalan raya.

Dalam data yang diterbitkan oleh badan pusat statistik ditemukan bahwa peningkatan jumlah kendaraan dalam kurun waktu 3 tahun dari tahun 2014 hingga akhir tahun 2016 terlihat peningkatan jumlah, pada 2014 tercatat terdapat 114 juta kendaraan terdaftar, pada tahun 2015 meningkat 7 juta kendaraan menjadi 121 juta kendaraan terdaftar, dan diakhir tahun 2016 terlihat pula angka kendaraan berubah menjadi sebanyak 129 juta kendaraan terdaftar. Jumlah seluruh kendaraan ini berupa jumlah data yang terdiri dari mobil penumpang, mobil bus, mobil barang, dan sepeda motor.

Disisi lain dengan peningkatan jumlah kendaraan yang demikian pesat dan tuntutan-tuntutan kualitas yang meningkat menuntut juga jaminan keselamatan yang tinggi saat mengoperasikan kendaraan bermotor di jalan. Kendaraan bermotor sangat berpengaruh dalam kehidupan masyarakat saat ini, baik secara individu maupun sebagai kelompok masyarakat. Tanpa terasa, ketergantungan kehidupan masyarakat terhadap kendaraan bermotor semakin hari semakin besar. Namun disisi lain kehadirannya telah menimbulkan berbagai masalah antara lain ketidak aturannya jalan raya, kemacetan, kebisingan lingkungan, kecelakaan lalu lintas dan lain sebagainya.

Kenyamanan dan keamanan mengendarai kendaraan senantiasa diinginkan oleh setiap pengemudi dan penumpang. Banyak hal yang mempengaruhi tingkat keamanan dan kenyamanan dalam pengendalian suatu kendaraan. Pada saat ini teknologi selalu berkembang pesat, sebagai contoh yang terjadi pada sistem

suspensi, sistem kemudi, sistem rem, *aerodinamis* dan lain-lain. Salah satu hal yang juga mempengaruhi tingkat keamanan dan kenyamanan suatu kendaraan terletak pada penyetelan posisi roda secara benar, khususnya roda depan, hal tersebut biasa disebut *Front Wheel Alignment*.

Penyesuaian sistem roda depan ini penting karena pengendalian arah kendaraan terletak pada roda depan. Dengan demikian posisi roda depan dan konstruksinya harus turut menstabilkan sistem kemudi, sehingga perlu adanya penyesuaian sistem roda depan.

Komponen-komponen tertentu harus sesuai dengan spesifikasi yang ditentukan. Karena untuk mendapatkan kenyamanan dan kestabilan dalam pengendalian kendaraan, perlu disempurnakan unsur-unsur tersebut. Apabila salah satu unsur tidak bekerja dengan baik, maka sistem kemudi tidak akan stabil lagi. Hal ini saling berhubungan satu sama lain, dan semua ini akan berakibat terhadap ketidakamanan dan ketidaknyamanan pengemudian.

Dari uraian latar belakang diatas, mengingat bahwa jasa pengujian kendaraan bermotor merupakan salah satu instansi penyedia jasa yang mengutamakan keselamatan pengguna kendaraan di jalan maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul “***IDENTIFIKASI KETIDAKSESUAIAN SETELAN FRONT WHEEL ALIGNMENT TERHADAP HASIL KEAKURATAN PENGUJIAN SIDE SLIP TESTER DI SEKSI PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN BEKASI***”. Diharapkan dengan ini pemilik kendaraan mempunyai kesadaran untuk melakukan uji berkala di Pengujian Kendaraan Bermotor.

B. Batasan Masalah

Untuk mendapatkan hasil yang spesifik, penulis memfokuskan penelitian Identifikasi Ketidaksesuaian Setelan *Front Wheel Alignment* pada mobil barang Grand Max Pick Up yang dapat mempengaruhi Keakuratan Hasil Pengujian *Side Slip Tester*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pengujian *side slip tester* di Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Bekasi?
2. Apa saja masalah *front wheel alignment* yang dapat berpengaruh pada hasil pengujian *side slip*?
3. Bagaimana cara memperbaiki serta merawat *front wheel alignment* pada pemilik kendaraan bermotor wajib uji?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui proses pengujian *side slip tester* di Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Bekasi;
2. Mengetahui masalah *front wheel alignment* yang dapat berpengaruh pada hasil pengujian *side slip*;
3. Mengetahui perbaikan dan perawatan *front wheel alignment* pada pemilik kendaraan bermotor wajib uji.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Meningkatkan kreatifitas dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh dari mata kuliah *front wheel alignment* dan pengujian kendaraan bermotor khususnya *side slip tester* selama menjalani pendidikan Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.

2. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan

Sebagai tolak ukur kemampuan taruna dan taruni Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor sejauh mana sistem pembelajaran yang telah diterapkan guna meningkatkan metode pembelajaran agar kualitas lulusan dapat siap kerja di bidang Pengujian Kendaraan Bermotor.

3. Bagi unit pelaksana pengujian kendaraan bermotor Kabupaten Bekasi

Dapat dijadikan saran atau masukan untuk perawatan alat uji side slip dan perbaikan dalam komponen *front wheel alignment* agar dapat berjalan dengan optimal sekaligus masyarakat mengetahui pentingnya menguji kendaraan secara berkala di pengujian kendaraan bermotor Kabupaten Bekasi.